

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan pengamatan lapangan, seperti di masyarakat, lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Penulis mempelajari keadaan yang sebenarnya di lapangan mengenai pengelolaan aplikasi perpustakaan di DISPERSIP KALSEL.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif yakni penelitian yang menggunakan wawancara untuk menelaah dan memahami sikap, perasaan, pandangan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.²⁸ Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan atau kata-kata tertulis dari orang-orang dan dari perilaku yang dapat diamati.²⁹

Jenis penelitian kualitatif diantaranya memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih dcondongkan dalam jenis penelitian

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 5.

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

ini dengan kajian teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu supaya fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan penggambaran atau uraian atas suatu keadaan dengan sejelas mungkin.³⁰ Penelitian deskriptif bertujuan memberikan penjelasan, deskripsi, juga validasi tentang fenomena yang sedang diamati.³¹

Berdasarkan definisi diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif deskriptif dapat dipahami sebagai penelitian yang membahas gambaran jelas tentang peristiwa dilapangan dengan menganalisis data yang ditemukan secara sistematis dan mudah dipahami tanpa melakukan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan fenomena yang ditemukan dan terkait dengan pengelolaan aplikasi perpustakaan di DISPERSIP KALSEL.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, tepatnya di Jl. Ahmad Yani Kilometer 6,400 No. 6, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

³⁰ Ronny Kountoro, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. PPM, 2004), 105.

³¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Pada penelitian kualitatif, subjeknya disebut dengan istilah informan. Teknik pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* maksudnya pengambilan sampel sumber data dengan beberapa pertimbangan seperti informan adalah orang yang paling mengetahui informasi yang dicari.³² Subjek penelitian ini adalah staff/pegawai bagian pengelolaan aplikasi perpustakaan serta yang terkait di DISPERSIP KALSEL.

2. Objek

Objek adalah hal yang menjadi titik perhatian di dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah pengelolaan aplikasi perpustakaan di DISPERSIP KALSEL.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok/primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, t.t., 289.

Sasaran data pada data primer yaitu data yang ditemukan langsung oleh peneliti di lapangan.³³ Data pokok dari penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan pihak terkait untuk mendapat data penelitian yaitu

1) Pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, kontrol dan evaluasi aplikasi perpustakaan di DISPERSIP KALSEL.

2) Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengelolaan aplikasi perpustakaan di DISPERSIP KALSEL.

b. Data Penunjang

Data penunjang sumbernya dari kepustakaan yang terdiri dari buku, dokumen maupun literatur. Data penunjang penelitian ini sebagai berikut:

1) Profil DISPERSIP KALSEL

2) Informasi aplikasi INLIS Lite yang ada di *website* DISPERSIP KALSEL

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan kemudian selebihnya dibantu data tambahan seperti dokumen.

a. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi terkait, yaitu pustakawan, pegawai/staff pengelola aplikasi perpustakaan di DISPERSIP KALSEL.

³³ Syafnidawaty, "DATA PRIMER," UNIVERSITAS RAHARJA, 8 November 2020, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>.

- b. Dokumen, yaitu arsip, catatan, foto dan gambar yang berkaitan dan mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mencari data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, observasi dan dokumen.

1. Observasi

Observasi berarti mengamati, meninjau, atau mengawasi dengan teliti.³⁴ Observasi yaitu mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi yang dilakukan penulis yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari kegiatan pengelolaan aplikasi perpustakaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau mendapatkan informasi melalui tanya jawab dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka penulis akan mengetahui hal mendalam tentang informan dalam

³⁴ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), 32.

menceritakan suatu situasi dan fenomena yang terjadi yang mana hal ini tidak akan ditemukan dalam observasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang ingin diperoleh.³⁵ Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan melihat dan menganalisis dokumen terkait untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media.³⁶ Dokumentasi maksudnya mencari data terkait hal hal yang akan dicari berupa catatan, transkrip, buku, agenda, maupun notulen rapat.³⁷

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi gambaran umum lokasi penelitian, visi dan misi, tujuan dan sasaran, bagan struktur organisasi dan foto dokumentasi kegiatan di DISPERSIP KALSEL.

³⁵ Siti Kholifah dan I Wayan Suyadnya, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Berbagai Pengalaman dari Lapangan* (Depok: Rajawali Pers, 2018), 233.

³⁶ Haris Hedriansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 143.

³⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Pengelolaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, kontrol dan evaluasi aplikasi perpustakaan di DISPERSIP KALSEL.</p> <p>b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pengelolaan aplikasi perpustakaan di DISPERSIP KALSEL.</p>	Informan (pustakawan, pegawai/staff pengelola)	Wawancara dan observasi
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Profil DISPERSIP KALSEL</p> <p>b. Informasi aplikasi INLIS Lite yang ada di <i>website</i> DISPERSIP KALSEL</p>	Tata usaha dan website DISPERSIP KALSEL	Wawancara dan Dokumenter

Tabel 3.1 Matriks Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori maupun satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja. Urutan menganalisis data yaitu mengklasifikasi, menemukan focus, mengelola data, membaca dan menganotasi, menciptakan kategori, mengidentifikasi kaitan antar kategori, mengaitkan data, membuat hubungan, membuat

peta dan matriksnya, mengecek kualitas data, dan kemudian menghasilkan sesuatu yang dicari.

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif yang sebagian besar berasal dari wawancara dengan orang yang terkait dan menghasilkan catatan pengamatan. Catatan ini kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu data yang di deskripsikan menjadi suatu rangkuman. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis *Miles and Huberman*.³⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data maksudnya merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan penting. Pada tahap ini data yang penulis temukan tentu akan banyak, maka dari itu data tersebut perlu untuk disederhanakan.

2. Penyajian Data

Setelah direduksi selanjutnya data disajikan kedalam uraian yang singkat, jelas dan dapat dipahami melalui deskripsi, gambar, bagan, maupun grafik. Pada tahap ini penulis akan menyajikan data dalam bentuk gambar dan teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yakni penarikan inti dari keseluruhan data yang telah didapatkan dari proses penelitian sehingga memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Kesimpulan dari penelitian ini adalah deskripsi data sebagai jawaban dari rumusan masalah pada penelitian.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 320.

G. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk pemeriksaan data, menjaga keobjektifan, keakuratan dan kepastian data sehingga hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Penelitian ini menekankan kepada pengujian kredibilitas dalam mendapatkan keabsahan data. Uji kredibilitas ada beberapa cara diantaranya triangulasi data.

Triangulasi data adalah melakukan pengecekan atau pemeriksaan ulang data di lapangan dengan 3 teknik sebagai berikut:³⁹

1. Triangulasi sumber, yaitu mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi.
2. Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek ricek. Jika awalnya menggunakan metode wawancara, maka selanjutnya bisa menggunakan metode pengamatan.
3. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengamatan dalam beberapa waktu yang berbeda, misalnya saat berinteraksi dengan orang lain atau saat melakukan pekerjaan sendiri.

Dari ketiga triangulasi data yang ada, penulis menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data penelitian.

³⁹ Hengki Wijaya Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.